

## **PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA: PEMBIAYAAN MURABAHAH DAN IJARAH**

**Rafika Aulia Fauzi**

Program Studi Perbankan Syariah – Fakultas Ekonomi – Universitas Islam Negeri  
Maulana Malik Ibrahim Malang  
[wafikaolia@gmail.com](mailto:wafikaolia@gmail.com)

**Guntur Kusuma Wardana**

Program Studi Perbankan Syariah – Fakultas Ekonomi – Universitas Islam Negeri  
Maulana Malik Ibrahim Malang  
[guntur@uin-malang.ac.id](mailto:guntur@uin-malang.ac.id)

**Diterima : 10 – 04 – 2023**

**Disetujui : 20 – 04 – 2023**

**Diterbitkan : 28 – 04 – 2023**

**Abstrak:** penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembiayaan murabahah dan ijarah terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia baik secara parsial maupun simultan. Data yang digunakan berupa laporan tahunan masing-masing Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2017 hingga 2022. Dengan menggunakan teknik purposive sampling, terdapat 5 Bank Umum Syariah yang dijadikan sampel penelitian. Adapun metode analisis yang digunakan yaitu metode regresi linier berganda dengan menggunakan data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. Untuk pembiayaan ijarah tidak berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. Adapun secara simultan, pembiayaan murabahah dan ijarah berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Syariah di Indonesia.

**Kata Kunci:** Profitabilitas, Pembiayaan Murabahah dan Pembiayaan Ijarah

***Abstract:** This study aims to analyze the effect of murabahah and ijarah financing on the profitability of Islamic Commercial Banks in Indonesia, both partially and simultaneously. The data used is in the form of annual reports of each Islamic Commercial Bank in Indonesia for the period 2017 to 2022. Using a purposive sampling technique, there are 5 Islamic Commercial Banks that are used as research samples. The analytical method used is multiple linear regression method using panel data. The results of the study show that murabaha financing has a partial effect on the profitability of Islamic banks in Indonesia. For ijarah financing, it has no partial effect on the profitability of Islamic banks in Indonesia. Simultaneously, murabaha and ijarah financing have an effect on the profitability of Islamic banks in Indonesia.*

***Keywords:** Profitability, Murabahah Financing and Ijarah Financing.*

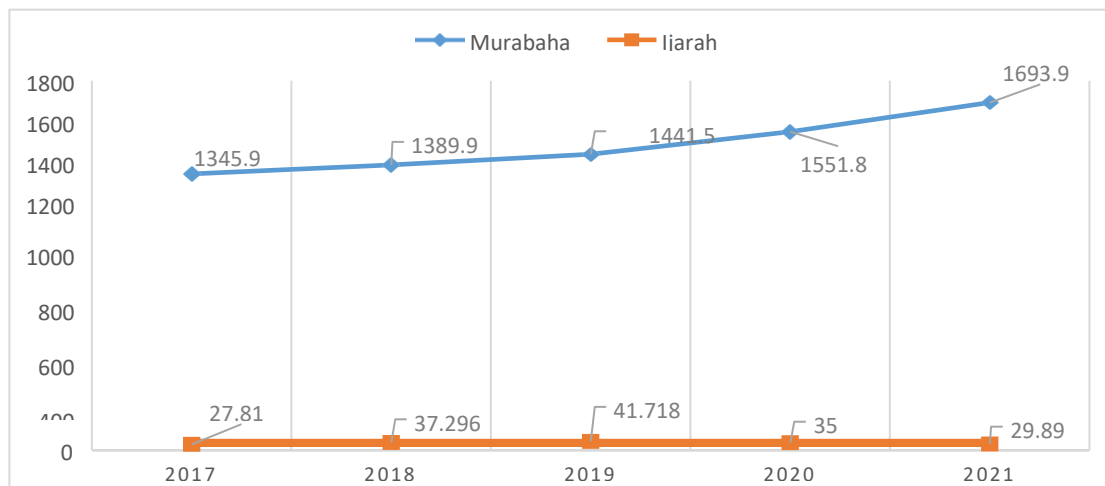
## PENDAHULUAN

Pertumbuhan Ekonomi dalam pembangunannya tidak terlepas dari peran serta sektor lembaga syariah. Lembaga syariah pada prinsipnya sebagai lembaga intermediasi, menghimpun dana dari masyarakat yang mengalami surplus dana dan menyalurkan kepada masyarakat yang butuh modal. Artinya, persaingan dalam berbisnis membuat semakin banyak lembaga-lembaga yang menyediakan penyaluran dana untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat dan menawarkan produk pembiayaan untuk berbisnis. Adanya kerjasama dalam bentuk pembiayaan dapat memberikan keuntungan bagi pihak bank dan nasabah. Pembiayaan merupakan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang direncanakan, baik individu maupun lembaga (Rianto, 2012).

Perkembangan perbankan syariah, Indonesia sendiri juga menjadi salah satu negara yang tidak kalah pesat dengan perkembangan perbankan syariah di luar negeri. Saat ini tren perbankan syariah di Indonesia sedang berkembang dengan pesat. Hal ini dibuktikan dengan total aset perbankan syariah sebesar Rp 631,58 triliun hingga juli 2021 kemarin. Kinerja bank dipengaruhi oleh jumlah dana yang dieksekusi dan komposisi dana itu sendiri. Sumber utama keuntungan bank berasal dari keputusan pendanaannya, yang berupa pembiayaan. Produk pembiayaan seperti *murabahah* merupakan akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh penjual dan pembeli (Burhanuddin, 2010). Keuntungan bank dari pendanaan *murabahah* akan berdampak pada perubahan laba bersih Bank Umum Syariah.

Selain pembiayaan *murabahah*, terdapat pembiayaan *ijarah* pada bank syariah. Pembiayaan *ijarah* menurut Nurhayati & Wasilah (2019) adalah perjanjian pemindahan manfaat (hak guna) atas suatu barang atau jasa, dengan membayar upah sewa untuk jangka waktu tertentu tanpa mengalihkan kepemilikan atas barang atau jasa tersebut. Pembiayaan ini mewajibkan pemilik untuk menyediakan aset yang dapat digunakan atau diambil manfaatnya selama jangka waktu perjanjian dan memberikan pemilih dengan tanda terima upah sewa (*ujrah*).

**Gambar 1. Grafik Pembiayaan pada Bank Umum Syariah Berdasarkan Jenis Akad (dalam jutaan rupiah)**



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2023

Adapun Gambar 1. Menjelaskan bahwa pembiayaan pada Bank Umum Syariah berdasarkan jenis akad setiap tahunnya mengalami pertumbuhan hingga tahun 2021. Pembiayaan ijarah setiap tahunnya mengalami pertumbuhan pembiayaan dari tahun 2017 hingga tahun 2019. Pada tahun 2019 mengalami penurunan pembiayaan dari Rp 41.718 menjadi Rp 29.895 pada tahun 2021. Adapun turunnya pembiayaan ijarah pada Bank Umum Syariah disebabkan oleh pandemi Covid-19.

Perbankan salah satu tugas pokoknya, yaitu memberikan fasilitas penyediaan dana untuk para nasabah yang memerlukan dana. Menurut sifat penggunaannya pembiayaan dapat dibagi menjadi dua, yaitu pembiayaan produktif dan pembiayaan konsumtif (Antonio, 2001). Persaingan yang semakin ketat antar bank syariah akan mempengaruhi pencapaian tingkat profitabilitas pada bank syariah. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu. Ukuran suatu prestasi dari perusahaan, umumnya adalah dengan melihat seberapa besar laba yang dihasilkan perusahaan tersebut (Kasmir, 2019).

Terdapat hasil penelitian yang beragam mengenai pembiayaan ijarah dan murabahah yang berfokus pada perbankan syariah di Indonesia. Pada penelitian ini yang menjadi pembeda terhadap penelitian terdahulu, di mana penelitian

terdahulu belum ada yang meneliti terkait pembiayaan *murabahah* dan *ijarah* pada Bank Umum Syariah. Berdasarkan latarbelakang di atas, maka penulis mengambil penelitian yang berjudul **“Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia: Pembiayaan Murabahah dan Ijarah”**.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Penelitian kuantitatif berupa penggambaran data yang berbentuk angka. Dapat digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian, dan menganalisis data bersifat kuantitatif (Sugiyono, 2016). Penelitian asosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2016).

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara atau teknik yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data secara objektif (Syahrin & Salim, 2014). Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain:

#### 1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan kategori dan klasifikasi tahun pengelompokan bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian (S. Hermawan & Amirullah, 2016). Data yang digunakan adalah data sekunder berupa data *time series* atau runtun waktu dengan skala bulanan mengenai pembiayaan *murabahah* dan *ijarah* terhadap profitabilitas yang didapatkan dari laporan keuangan yang dipublikasikan pada *website* resmi dari masing-masing bank Syariah.

#### 2. Studi Pustaka

Menurut Sugiyono (2018) studi pustaka berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang serta berkaitan dengan penelitian. Hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas

dari literatur ilmiah. Penelitian ini mengumpulkan data dan teori yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti melalui studi pustaka terhadap literatur dan sumber pustaka lainnya, seperti jurnal, buku, dan penelitian terdahulu.

## **Analisis Data**

### **Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif adalah analisis yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi mengenai keadaan data sebenarnya tanpa bermaksud membuat generalisasi dari data. Statistik deskriptif ditunjukkan dengan frekuensi, ukuran tendensentral (*mean*, *median*, modus) dan disperse (kisaran, varian, standar deviasi) (Juliansyah, 2012).

### **Estimasi Regresi Data Panel**

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan aplikasi *software* Eviews versi 10 sebagai alat analisisnya. Eviews merupakan salah satu *software* yang digunakan di bidang studi ekonomi yang memiliki kemampuan untuk mengolah data baik data *time series*, *cross section* dan data panel (Winarno, 2017). Pada analisis regresi data panel terdapat tiga model pendekatan yang dapat digunakan, antara lain: Model *Commont Effect*, Model *Fixed Effect* dan Model *Random Effect*. Berdasarkan tiga model tersebut, akan dipilih salah satu model terbaik melalui uji chow dan uji hausman.

### **Uji Hipotesis**

Uji hipotesis dalam penelitian ini, terdiri dari tiga bagian diantaranya: uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Ajija et al., 2011). Kemudian uji simultan (uji f) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Ajija et al., 2011). Selanjutnya uji koefisien determinasi ( $r^2$ ) yang digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Analisis Deskriptif

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen, yaitu profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* (Y) dan variabel independen yaitu *fee based income* ( $X_1$ ), *spread* bagi hasil ( $X_2$ ), *financing to deposit ratio* ( $X_3$ ). Adapun data statistik deskriptif masing-masing variabel penelitian, disajikan pada Tabel 1. berikut :

**Tabel 1.**  
**Tabel Uji Statistik Deskriptif**

	ROA (Y)	Pembiayaan Murabahah ( $X_1$ )	Pembiayaan Ijarah ( $X_2$ )
Minimum	-5,690000	0,37400921	0,0000000
Maximum	4,080000	1,37013	5,37011
Mean	1,192333	3,62012	6,97010
Std. Dev.	1,650880	5,66012	1,77011

Sumber : Diolah peneliti, 2023

Hasil analisis deskriptif menjelaskan bahwa nilai rata-rata ROA sebesar 1,19% dengan simpangan baku sebesar 1,651%. Artinya, ROA pada Bank Umum Syariah tahun 2017 hingga tahun 2022 memusat pada angka  $1,19\% \pm 1,651\%$ . Artinya, kemampuan Bank Umum Syariah dalam menghasilkan laba sebesar 1,19% dan dapat dikatakan bahwa bank dalam keadaan sehat. Karena menurut Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK.03/2014 tentang penilaian tingkat kesehatan bank umum syariah dan unit usaha syariah, semakin tinggi nilai ROA pada suatu bank maka tingkat kesehatan bank semakin bagus.

Adapun pembiayaan *murabahah* mempunyai nilai minimum sebesar 0,37% dan nilai maksimum sebesar 1,37% dengan standar deviasi sebesar 5.66%. Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan *murabahah* pada tahun 2017 hingga tahun 2022 memusat diangka  $0,37\% \pm 1,37\%$ .

Pada pembiayaan *ijarah* memiliki nilai minimum sebesar 0,00% dan nilai maksimum sebesar 5,37% dengan standar deviasi sebesar 1,77%. Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan *ijarah* pada tahun 2017 hingga tahun 2022 memusat diangka  $0,00\% \pm 5,37\%$ .

## Hasil Uji Chow

Tabel 2.  
Uji Chow

Effects Test	Statistic	Prob.
Cross-section Chi-square	10,820482	0,0287

Sumber : Diolah peneliti, 2023

Tabel 2. diperoleh hasil bahwa statistik uji *chi square* dalam uji Chow pada pengaruh pembiayaan murabahah dan ijarah terhadap profitabilitas bernilai 10,820482 dengan probabilitas sebesar 0,0287. Hasil pengujian tersebut menunjukkan nilai probabilitas  $>$  *level of significance* ( $\alpha = 5\%$ ), sehingga  $H_0$  diterima.

## Hasil Uji Lagrange Multiplier

Tabel 3.  
Uji Lagrange Multiplier (Breusch-Pagan)

LM statistik	0,1335
Probabilitas	0,9354

Sumber : Diolah peneliti, 2023

Hasil pengujian *Lagrange Multiplier* pada Tabel 3. diperoleh LM statistik sebesar 0,1334 dengan probabilitas sebesar 0,9354. Hasil ini menunjukkan bahwa probabilitas  $>$  *level of significance* (*level*  $\alpha = 5\%$ ). Dengan demikian model estimasi regresi panel untuk pembiayaan murabahah dan ijarah terhadap profitabilitas berdasarkan uji *Lagrange Multiplier* adalah *Common Effect Model* (CEM).

## Uji Parsial (Uji T Statistik)

### 1. Uji Hipotesis Parsial Pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas

Pengujian hipotesis secara parsial pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas menghasilkan probabilitas sebesar 0,02. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas.

### 2. Uji Hipotesis Parsial Pembiayaan Ijarah terhadap Profitabilitas

Pengujian hipotesis secara parsial pembiayaan ijarah terhadap profitabilitas menghasilkan nilai probabilitas sebesar 0,07. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan pembiayaan ijarah terhadap profitabilitas.

### **Uji Simultan (Uji F Statistik)**

Pengujian hipotesis secara simultan menghasilkan nilai  $F_{hitung} = 3,872$  dengan probabilitas 0,033. Hasil pengujian tersebut menunjukkan statistik uji  $F > F$  tabel dan probabilitas  $< level\ of\ significance$  ( $\alpha = 5\%$ ). Artinya, terdapat pengaruh signifikan pembiayaan ijarah terhadap profitabilitas.

### **Uji Koefisien Determinasi**

Besarnya kontribusi pembiayaan ijarah terhadap profitabilitas dapat diketahui melalui koefisien determinasinya (*adjusted R<sup>2</sup>*), yaitu sebesar 0,222 atau sebesar 22,2%. Hal ini berarti keragaman profitabilitas dapat dijelaskan oleh variabel pembiayaan ijarah sebesar 22,2%, atau dengan kata lain kontribusi pembiayaan ijarah terhadap profitabilitas sebesar 22,2%, sedangkan sisanya sebesar 77,8% merupakan kontribusi dari variabel lain.

### **Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan hasil uji t dapat diketahui bahwa pembiayaan murabahah 0,02  $< 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh signifikan terhadap ROA. Adapun koefisien sebesar 0,1242 menunjukkan hubungan yang positif antara Pembiayaan Murabahah terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

Alasan penyebab pembiayaan murabahah memiliki pengaruh yang signifikan dikarenakan pembiayaan dengan akad murabahah termasuk yang paling banyak diminati oleh masyarakat dalam transaksi pembiayaan. Melalui pendapatan *mark-up* dari hasil penyaluran dana pada masyarakat, dapat mempengaruhi profitabilitas. Semakin besar laba yang diperoleh, maka semakin besar pula tingkat profitabilitas bank (Puteri et al., 2014).

### **Pengaruh Pembiayaan Ijarah terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan hasil uji t (parsial) didapat diketahui *p-value* sebesar 0,07 lebih besar dari nilai signifikan 0,05. Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa pembiayaan



ijarah secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

Adapun hasil penelitian menyatakan bahwa jumlah atau porsi pembiayaan ijarah lebih sedikit dibandingkan dengan pembiayaan murabahah setiap tahun jumlah pembiayaan ijarah mengalami penurunan. Bank Umum Syariah yang mengalami penurunan cukup drastis, sehingga tidak optimal dalam meningkatkan profitabilitas.

### **Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Pembiayaan Ijarah terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan hasil uji simultan diketahui bahwa nilai probability sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dapat ditarik kesimpulan bahwa pembiayaan murabahah dan pembiayaan ijarah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan terkait pengaruh pembiayaan murabahah dan ijarah terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembiayaan murabahah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Artinya peningkatan dan penurunan profitabilitas berpengaruh terhadap peningkatan bank umum syariah di Indonesia.
2. Pembiayaan ijarah secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Artinya peningkatan dan penurunan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap peningkatan keuntungan Bank Umum Syariah di Indonesia.
3. Pembiayaan murabahah dan pembiayaan ijarah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajija, Shochrul R *et al.* 2011. *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat.
- Antonio, M. S, 2001. *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Burhanuddin, 2012. *Aspek hukum Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta; Graha Ilmu.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hermawan, Sigit dan Amirullah, 2016. *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*. Malang: Media Nusa Creative.
- Juliansyah, Noor, 2012. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Kasmir, 2019. *Analisis Laporan Keuangan. 12th ed.* Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Nurhayati, S., & Wasilah, (2019). *Akuntansi Syariah di Indonesia (5th ed.)*. Salemba Empat.
- Puteri, D. R., Meutia, I. and Yuniartie, E. 2014. *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Istishna dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia*, *AKUNTABILITAS: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Akuntansi*, 8(1), pp. 1-24. <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/ja/article/view/8782>.
- Rianto, M. N, 2012. *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Syahrudin dan Salim, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Winarno, Budi, 2017. *Kebijakan Publik: Teori dan Proses*. Yogyakarta: Media Pressindo.